

BAB I

PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Foto dalam KBBI memiliki dua arti dasar yaitu potret dan gambaran, bayangan; pantulan, namun foto sendiri dalam Bahasa Yunani berartikan cahaya, melalui hal ini, foto sendiri adalah cahaya atau citra yang dihasilkan oleh cahaya (bangkul.com, diakses pada tanggal 14 Januari 2022). Foto juga digunakan untuk mendokumentasi acara atau kejadian yang bersifat historis, dalam hal ini historis bersifat personal dan berbeda – beda setiap orang, dalam arti kata bahwa foto mempunyai sifat historis bagi satu orang berbeda dengan orang lainnya, sebagai contoh pernikahan, bagi orang yang menikah bersifat historis namun bagi orang awam hanya bersifat umum. Selain bersifat historis, foto juga memiliki sifat unik, dimana apa yang diabadikan sebuah foto tidak dapat diulang kembali, walaupun di tempat yang sama, kegiatan dan ekspresi yang dibangun sebuah foto tidak bisa sama. Oleh karena itu foto dianggap gambar diam yang mempunyai nilai historis dan unik bagi sebagian orang.

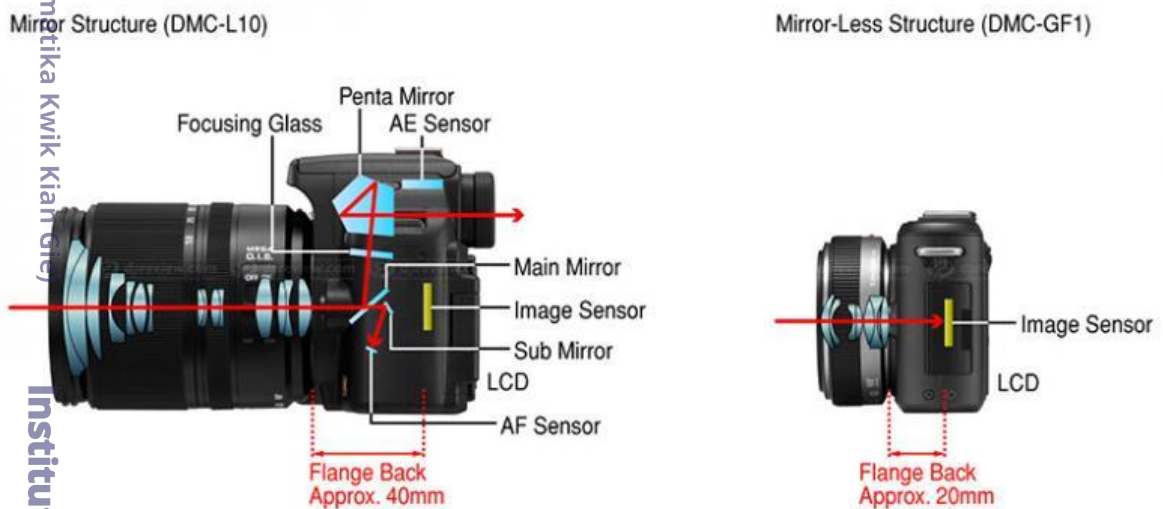
Foto dapat diambil melalui kamera, dalam perubahan jaman ada perkembangan kamera yang digunakan. Kamera yang digunakan bisa berupa kamera analog yang menggunakan film ataupun kamera digital yang menggunakan data yang disimpan dalam memori. Perkembangan analog dan digital mengalami perubahan yang sangat besar, dimana orang yang mengambil foto dengan analog harus jeli menangkap momen tersebut karena dibatasi oleh *roll-film* yang digunakan. Berbeda dengan kamera digital, dimana kamera digital dalam pengambilan sebuah momen



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dihapus jika dirasa tidak perlu maupun tidak sesuai. Kamera digital terbagi menjadi dua, yaitu DSLR dan *Mirrorless*. DSLR merupakan singkatan dari *Digital Single-Lens Reflex*, disebutkan *single lens reflex* karena di dalam kamera DSLR terdapat sebuah cermin yang berfungsi untuk memantulkan cahaya ke *viewfinder* yang berguna untuk melihat objek yang berada di depan kamera. Setelah objek terlihat, kamera akan merekam atau mencetak cahaya pada cermin menggunakan sensor lalu disimpan pada penyimpanan elektronik seperti *memory card*. Berbeda dengan *Mirrorless*, dimana *mirrorless* tidak menggunakan cermin sama sekali, dikutip dari tekno.kompas.com, oleh Oik Yusuf (13/9/2016), diakses pada tanggal 27 Desember 2021.



Gambar 1.1

Sistem kerja kamera DSLR dan Mirrorless

(Sumber: Kompas.com)

Pemotretan atau pengambilan foto sering dilakukan di berbagai tempat unik ataupun tempat wisata. Salah satu tempat wisata yang berada di Semarang adalah Kota Lama. Kota Lama merupakan salah satu destinasi wisata terutama dalam hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fotografi. Kota Lama memiliki daya tarik yang unik berupa bangunan tua serta terdapat salah satu gereja tertua di Semarang, yaitu Gereja Blenduk. Selain itu, Kota Lama pada saat penjajahan Belanda disebut *Little Netherland* dikarenakan adanya bangunan yang mirip seperti di Belanda. Belanda menganggap Kota Lama sangat strategis dengan seluruh jalur yang ada, sehingga di Kota Lama didirikan gedung pengadilan, perkantoran hingga teater dikarenakan menjadi tempat pusat kegiatan yang berada di Kota Semarang. Selain itu, Kota Lama memiliki banyak bangunan lawas yang hingga saat ini masih digunakan untuk beberapa aktivitas. Sepanjang jalan utama Kota Lama kita dapat menemui Gereja Blenduk dengan taman di sebelahnnya, taman ini bernama Taman Sri Gunting yang masih indah dan rindang, jika kita berjalan sebelah Gereja Blenduk, kita dapat menemukan sebuah gedung tempat PKL (Pedagang Kaki Lima) menjual barang *lawas* atau jadul yang unik, gedung ini bernama Gedung Industri Kecil Menengah atau Gedung Industri Kreatif. Selain itu, Kota Lama yang sekarang sudah direnovasi beberapa gedung yang digunakan untuk pujasera bernama Oude Stadhuis yang dimana menjual makanan khas Semarang, minuman, *wedangan* dan lain – lain, dikutip dari katadata.co.id, oleh Siti Nur Aeni (22/8/2021), diakses pada tanggal 29 Desember 2021.

Mengabadikan momen di Kota Lama, banyak pengunjung yang memanfaatkan keunikan Kota Lama dengan cara berselfie bersama pasangan maupun keluarga. Banyak spot yang dijadikan selfie dan foto bersama, seperti Gereja Blenduk, Oude Stadhuis dan Akar (disebutkan akar dikarenakan bangunan dengan pintu dan jendela terdapat akar besar yang ada di sebelah bangunan yang membuat bangunan terkesan unik). Selain selfie, pengunjung sering kali menggunakan jasa foto. Tetapi dengan adanya teknologi *handphone*, membuat jasa foto belum banyak digunakan oleh pengunjung Kota Lama Semarang. Banyak komunitas fotografer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang ada di Kota Lama yang bertujuan mengambil momen pengunjung dalam mengunjungi Kota Lama. Tetapi, komunitas ini beragam, mulai dari komunitas anak kuliah hingga komunitas berprofesi foto sebagai pekerjaan. Perbedaan yang dapat dilihat ialah tujuan melakukan fotografi di Kota Lama, jika komunitas yang berdasarkan hobi, mereka sering berada di Kota Lama untuk mengabadikan momen pengunjung berupa foto kegiatan yang ada di Kota Lama tanpa memanipulasi kegiatan, berbeda dengan komunitas fotografer yang bertujuan mencari uang, dengan menawarkan jasa mereka kepada pengunjung ataupun keinginan pengunjung dalam mengabadikan momen sebagus mungkin dengan menggunakan jasa komunitas fotografer tersebut.

Komunitas fotografer yang menawarkan jasa foto di Kota Lama bisa dikatakan cukup banyak, salah satu komunitas fotografer di Kota Lama dengan simbolik seragam adalah Komunitas Fotografer Kota Lama yang bisa dikatakan setiap hari berada di Kota Lama Semarang. Komunitas ini dapat ditemui di Kota Lama, berisikan orang yang berpengalaman dalam fotografi serta mempunyai *gear* atau peralatan yang memadai dalam menghasilkan foto yang bagus. Selain itu, komunitas ini sudah mengenal tempat yang ada di Kota Lama Semarang, bukan hanya tempat populer saja, tetapi juga tempat yang tidak banyak diketahui orang tetapi sangat bagus jika difoto. Banyak pengunjung Kota Lama menggunakan jasa komunitas ini, bukan hanya pengunjung saja tetapi acara istimewa yang berada di Kota Lama menggunakan Komunitas Fotografer Kota Lama, sebagai contoh acara yang diabadikan seperti foto wisuda.

Keberadaan Komunitas Fotografer Kota Lama pada awalnya sedikit yang menyadari, tetapi setelah berjalan banyak yang menyadari dan menggunakan jasa komunitas tersebut, dikarenakan hasil foto yang bagus dalam mengabadikan momen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di Kota Lama. Hal ini membuat komunitas ini dikenal di Kota Lama Semarang sebagai salah satu komunitas fotografer yang mampu mengabadikan momen di Kota Lama Semarang. Selain itu, Komunitas Fotografer Kota Lama dapat dikenali karena mereka memiliki seragam yang sering dipakai. Banyak hal yang membuat komunitas ini dikenal, membuat identitas mereka dikenal bukan hanya dikenal tapi dalam anggota, merasa bangga atas identitas mereka sebagai anggota Komunitas Fotografer Kota Lama.

Melalui latar belakang, peneliti tertarik dengan pembentukan serta persepsi identitas sosial Komunitas Fotografer Kota Lama di Kota Lama Semarang, dengan judul “Identitas Sosial Komunitas Fotografer Kota Lama di Kota Semarang, Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dengan anggota Komunitas Fotografer Kota Lama serta melakukan observasi non-partisipan dalam mengumpulkan data kegiatan yang dilakukan Komunitas Fotografer Kota Lama.



Gambar 1.2

Salah satu berita Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang

(Sumber: YouTube – TribunJateng)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang dikemukakan peneliti diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti berkaitan dengan proses pembentukan Komunitas Fotografer Kota Lama berdasarkan teori identitas sosial menurut komponen pembentuk identitas sosial menurut Tajcfel.

C. Identifikasi Masalah

Melalui rumusan masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian dengan tiga pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana komponen kognitif dalam identitas sosial Komunitas Fotografer Kota Lama?
2. Bagaimana komponen evaluatif dalam identitas sosial Komunitas Fotografer Kota Lama?
3. Bagaimana komponen emosional dalam identitas sosial Komunitas Fotografer Kota Lama?

D. Tujuan Penelitian

Melalui identifikasi masalah tersebut, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komponen kognitif dalam identitas sosial di Komunitas Fotografer Kota Lama.
2. Untuk mengetahui komponen evaluatif dalam identitas sosial di Komunitas Fotografer Kota Lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui komponen emosional dalam identitas sosial di Komunitas Fotografer Kota Lama.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian “Pembentukan dan Persepsi Identitas Sosial Komunitas Fotografer Kota Lama di Kota Lama Semarang” memiliki manfaat penelitian, sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian secara akademis adalah sebagai pengetahuan, wawasan, informasi dan referensi untuk penelitian kedepan, dan bagaimana identitas sosial benar terjadi dalam kehidupan sosial atau sehari – hari. Selain itu, penelitian ini bermanfaat dalam bidang studi Komunikasi konsentrasi Broadcasting.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi referensi bagaimana identitas sosial terbentuk dalam suatu kelompok atau komunitas. Identitas sosial yang dibentuk berdasarkan kesadaran individu bahwa dirinya merupakan bagian dari komunitas atau kelompok tertentu bisa menjadi sebuah tanda bahwa identitas sosial sudah terbentuk dalam kelompok. Melalui penelitian ini, pembaca dapat mengerti apa yang menjadi identitas sosial dan apa pengaruh identitas sosial bagi individu anggota suatu kelompok atau komunitas.

Selain itu, manfaat praktis dari penelitian ini, agar masyarakat mengerti bahwa adanya komunitas bernama Komunitas Fotografer Kota Lama Semarang dengan keunikan dan identitasnya sebagai komunitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

fotografer yang beada di Kota Lama Semaang. Hal ini dapat menjadi referensi bagi komunitas dalam membentuk individu anggota kelompok untuk dapat menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok atau komunitas tertentu, dengan adanya identitas sosial, komunitas dapat menjadi dikenal oleh masyarakat luas, ataupun membangun interaksi dan kepercayaan antar anggota kelompok karena adanya kebanggaan dalam komunitas tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

